

**UPAYA PENANGANAN *BULLYING* MELALUI
PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER
(Studi Kasus di Kelas IV SD Muhammadiyah
4 Kandang sapi Surakarta Tahun
Ajaran 2016/2017)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

NURUL INAYAH

A510130039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA PENANGANAN *BULLYING* MELALUI
PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER
(Studi Kasus di Kelas IV SD Muhammadiyah
4 Kandang sapi Surakarta Tahun
Ajaran 2016/2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NURUL INAYAH

A510130039

Telah diuji dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Risminawati, M.Pd

NIP. 1954031711982032002

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA PENANGANAN *BULLYING* MELALUI PENANAMAN PENDIDIKAN
KARAKTER (Studi Kasus di Kelas IV SD Muhammadiyah
4 Kandang sapi Surakarta Tahun**

Ajaran 2016/2017)

OLEH

NURUL INAYAH

A 510 130 039

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 22 Maret 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Risminawati, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Sri hartini, S.H., M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Yulia Maftuhah H, S.Pd., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Maret 2017




NURUL INAYAH
A 510 130 039

**UPAYA PENANGANAN *BULLYING* MELALUI
PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER
(Studi Kasus di Kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta
Tahun Ajaran 2016/2017)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1. Bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta, 2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya *bullying* di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta, 3. Pelaksanaan penanaman pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta, 4. Upaya penanganan *bullying* melalui penanaman pendidikan karakter di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian studi kasus (*case study*). Nara sumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV A, guru kelas IV B, guru Agama, guru Bahasa Inggris, dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif yaitu mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan adanya bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta. Bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di kelas IV terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu bentuk *bullying* fisik diantaranya memukul, menendang, mendorong, dan mempering leher. Bentuk *bullying* verbal, diantaranya mengejek, berkata kotor (misuh), menyoraki, dan memberi julukan. Sedangkan bentuk *bullying* mental berupa pengucilan, dan mengancam. Pelaksanaan penanaman pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta yang dilakukan melalui tiga strategi yaitu pengintegrasian nilai karakter dalam KBM, melalui ekstrakurikuler, dan melalui budaya sekolah. Upaya penanganan yang dilakukan guru berupa memanggil, menasihati, menanamkan pendidikan karakter dengan menumbuhkan rasa empati, dihadapkan kepada kepala sekolah bahkan memanggil orang tua siswa yang terlibat *bullying* apabila masalah *bullying* sulit diatasi.

Kata kunci: *bullying*, penanganan, pendidikan karakter.

Abstract

This study aims to describe: 1. The forms of bullying that occur in the fourth grade of elementary school Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta, 2. The factors that influence the occurrence of bullying in the fourth grade of elementary school Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta, 3. Planting implementation of character education in elementary school Muhammadiyah Surakarta 4 kandang sapi, 4. The efforts to tackle bullying through the cultivation of character education in elementary school Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta. This research is a qualitative case study

design (case study). A resource in this research is the principal, IV A classroom teacher, IV B grade teacher, a teacher of Religion, an English teacher, and students of IV grade. Data collection techniques uses an interviews, observation, and documentation. Data analysis performs interactively on, data reduction, data display, and conclusion. The validity of data is done through triangulation and triangulation techniques. The results shows the existence of other forms of bullying that occur in the fourth grade of elementary school Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta. The forms of bullying that occur in the fourth grade is divided into three forms, forms of physical bullying include hitting, kicking, pushing, and garroting neck. Forms of verbal bullying, taunting them, saying gross, cheering, and surname. While the form of mental bullying form of exclusion, and threatening. Planting implementation of character education in elementary school Muhammadiyah Surakarta 4 Kandang sapi namely through the integration of character values in teaching and learning activities, through extracurricular activities, through the culture of the school. Efforts to tackle the teachers in the form of call, advising, faced to the principal for students involve in bullying even calling parents if bullying problems are difficult to overcome.

Keywords: *bullying, character education, handling.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, sebab pendidikan merupakan pondasi utama untuk membentuk suatu bangsa yang maju. Bangsa yang maju memulai pembangunan di bidang pendidikannya. Upaya dalam melaksanakan pendidikan di sekolah dibutuhkan berbagai faktor pendukung diantaranya yaitu kondisi kelas yang kondusif, baik kondusif fisik maupun non fisik. Kondusif fisik diantaranya meliputi kondisi bangunan, fasilitas dan lingkungan yang mendukung pendidikan tersebut. Sedangkan kondusif non fisik yaitu suasana dalam kelas, suatu sekolah dikatakan kondusif non fisik apabila sekolah tersebut mampu menciptakan suasana yang damai atau *peaceful* (Darmalina. 2014: 22). Namun pada kenyataanya, masih banyak sekolah yang belum memiliki suasana yang damai.

Pemerintah sudah mencanangkan adanya pendidikan ramah anak yang tertuang dalam UU No. 23 Tahun 2002 pasal 54 tentang perlindungan anak. Mengupas hak-hak anak dan menganjurkan untuk tidak melakukan kekerasan pada anak atau yang sering disebut *bullying*. menurut Kesuma (2014: 15) *Bullying* merupakan “suatu perilaku

agresif yang bersifat negatif pada seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara berulang-ulang dengan sengaja untuk menyakiti orang lain baik secara fisik ataupun mental karena adanya penyalahgunaan ketidakseimbangan kekuatan”. Senada dengan pernyataan diatas, Glenn dan Shauna menjelaskan bahwa “*bullying is aggressive behavior that involves unwanted, negative actions, involves a pattern of behavior repeated over time and involves an imbalance of power and strength*”. Berdasarkan pendapat diatas *Bullying* merupakan perilaku agresif tidak diinginkan yang menyangkut tindakan negatif yang berulang-ulang dari waktu ke waktu dan melibatkan ketidakseimbangan antara kekuasaan dan kekuatan. Apabila *bullying* terjadi terus menerus dan tidak segera diselesaikan akan menimbulkan dampak negatif bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Penyebab kekerasan anak di sekolah kebanyakan datang dari teman sebaya atau kakak tingkat yang melalui intimidasi terhadap pihak yang lemah. Menurut Priyatna (2010: 6-8) mengemukakan bahwa faktor-faktor penyebab *bullying* antara lain: Faktor keluargadan lingkungan pergaulan. Apabila fenomena *bullying* terjadi terus menerus dan tidak segera ditangani maka akan menimbulkan dampak negatif bagi dunia pendidikan di Indonesia. Penelitian yang dilakukan Putro (2016) yang berjudul “*Bullying dan Penanganannya pada Kelas Bawah di SD Muhammadiyah 5 Surakarta*” dapat diambil kesimpulan bahwa penanganan yang dilakukan guru dalam menangani *bullying* di kelas bawah yaitu: 1) Memanggil siswa yang terlibat *bullying*, 2) Menelusuri permasalahan yang sebenarnya terjadi, 3) Memberikan nasihat kepada siswa yang dihubungkan dengan muatan-muatan pembelajaran, 4) Menumbuhkan jiwa empati, 5) Adanya penanaman nilai-nilai agama, 6) Memiliki buku catatan kasus siswa, 7) Dihadapkan kepada kepala sekolah dan bila perlu memanggil orang tua siswa jika kasus *bullying* sulit ditangani.

Mengingat bahaya dan pentingnya penanganan *bullying* yang dilakukan di sekolah dasar, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Penanganan Bullying di Kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta Melalui Penanaman Pendidikan Karakter*”.

2. METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus tunggal. Lokasi penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakartayang terletak pada Jl. Tentara Pelajar No. 1 Jebres, Surakarta, Jawa Tengah. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV, guru Agama, guru Bahasa Inggris, dan siswa kelas IV. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2016 sampai bulan Maret 2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti dalam menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fenomena *bullying* harus segera ditangani sejak awal di sekolah dasar, mengingat dampak dari *bullying* sangat mempengaruhi perkembangan anak. Berikut merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari bentuk-bentuk *bullying* dan penanganan melalui penanaman pendidikan karakter di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta:

3.1 Bentuk-bentuk *bullying* di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta.

Perilaku yang menunjukkan *bullying* cukup banyak terlihat di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta yang tak disadari guru maupun siswa. Menurut Sejiwa (2008:2) menyatakan bahwa ada tiga kategori perilaku *bullying* yaitu: *Bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* mental/psikis. Bentuk-bentuk *bullying* di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta sebagai berikut:

Bullying fisik, meliputi: memukul, menendang, mendorong, memping leher.

Bullying verbal, meliputi: mengejek, berkata kotor (Misuh), menyoraki, memberi julukan.

Bullying mental, meliputi: Pengucilan terhadap siswa yang lain: tidak diikutkan dalam diskusi *kelompok*, tidak diikutkan bermain bola, tidak mau duduk sebangku dengan korban, mengancam dengan cara memelototi.

Penelitian yang dilakukan Abdullah (2013) mendukung hasil penelitian ini yaitu menyebutkan bentuk-bentuk *bullying* menjadi tiga jenis, yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* relasional. Masing-masing jenis *bullying* dapat menimbulkan bencana sendiri-sendiri. Namun ketiganya kerap membentuk kombinasi untuk menciptakan serangan yang lebih kuat.

3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *bullying* di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta.

Faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku *bullying* sangat beragam, berikut merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya kasus *bullying* di kelas IV, diantaranya yaitu sebagai berikut: Faktor keluarga (*broken home*, kurang perhatian), Iklim sekolah, (ketidakhadiran guru, kurang tegasnya guru, kurangnya pengawasan dari guru), Kurangnya korban dalam berkomunikasi, Perasaan minder. Penelitian Ulfah dan Mira (2010), semakin positif iklim sekolah semakin rendah kecenderungan perilaku *bullying*. Sebaliknya semakin negatif iklim sekolah, semakin tinggi kecenderungan perilaku *bullying*. Kebanyakan korban tidak berani melapor pada guru, bahkan ketika ada yang melapor guru kurang bertindak tegas kepada pelaku *bullying*.

3.3 Pelaksanaan penanaman pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta.

Pelaksanaan penanaman pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta dilakukan melalui tiga strategi dibawah ini: Pengintegrasian nilai-nilai karakter pada proses KBM, melalui ekstrakurikuler, melalui budaya sekolah. Penelitian dari Saputri (2013) mendukung penelitian ini, menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di SD Kasihan dilaksanakan melalui tiga cara yaitu melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter pada KBM, kegiatan ekstrakurikuler yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter, dan pembiasaan/keseharian yang tercipta melalui budaya sekolah.

3.4 Penanganan *bullying* melalui penanaman pendidikan karakter di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta..

Upaya penanganan *bullying* yang dilakukan guru sangatlah penting untuk memutus tali *bullying* sejak usia sekolah dasar. Berikut merupakan upaya yang dilakukan guru dalam menangani kasus *bullying* di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta yaitu sebagai berikut: Guru akan memanggil siswa yang terlibat kasus *bullying*, guru menasihati melakukan pendekatan dengan siswa dengan berbicara dengan sabar, lembut dan menunjukkan rasa keibuannya, menumbuhkan rasa empati, menghadapkan kepada kepala sekolah, memanggil orang tua dan, menanamkan pendidikan karakter. Sesuai dengan hasil penelitian dari Putro (2016) menyebutkan bahwa penanganan perilaku *bullying* yang dilakukan siswa SD Muhammadiyah 5 Surakarta yaitu dengan menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa, mencari tahu latar belakang siswa, memanggil siswa yang bermasalah atau terlibat dalam kasus *bullying*, menelusuri permasalahan yang sebenarnya terjadi, memberikan nasihat kepada siswa yang dihubungkan dengan muatan dalam pembelajaran di kelas, menumbuhkan jiwa empati sesama siswa, adanya penanaman nilai-nilai agama dengan mengucapkan kalimat istighfar, hadist dan doa-doa, memiliki buku catatan kasus siswa bagi guru kelas tiga, dihadapkan kepada kepala sekolah dan bila perlu memanggil orang tua siswa jika kasus *bullying* sulit ditangani. Senada dengan itu penelitian dari Mustikasari (2015) menyebutkan bahwa salah satu upaya penanganan *bullying* di SD Manggung 3 yaitu dengan pencegahan melalui menanamkan pendidikan karakter.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

4.1.1 Bentuk-bentuk *bullying* di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta sebagai berikut:

Bullying fisik, meliputi: a) Memukul, b) Menendang, c) Mendorong, d) Mempiting leher.

Bullying verbal, meliputi: 1) Mengejek, 2) Berkata kotor (Misuh), 3) Menyoraki, 4) Memberi julukan.

Bullying mental, meliputi: 1) Pengucilan terhadap siswa yang lain: tidak diikutkan dalam diskusi kelompok, tidak diikutkan bermain bola, tidak mau duduk sebangku dengan korban, mengancam dengan cara memelototi.

- 4.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *bullying* di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta, diantaranya yaitu sebagai berikut: a. Faktor keluarga (*broken home*, kurang perhatian), b. Iklim sekolah, (ketidakhadiran guru, kurang tegasnya guru, kurangnya pengawasan dari guru), c. Kurangnya korban dalam berkomunikasi, d. Perasaan minder.
- 4.1.3 Pelaksanaan penanaman pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta dilakukan melalui strategi dibawah ini: a. Pengintegrasian nilai-nilai karakter pada proses KBM, b. Melalui ekstrakurikuler, c. Melalui budaya sekolah
- 4.1.4 Penanganan *bullying* melalui penanaman pendidikan karakter di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta yaitu sebagai berikut: a. Guru akan memanggil siswa yang terlibat kasus *bullying*, b. Guru menasihati melakukan pendekatan dengan siswa dengan berbicara dengan sabar, lembut dan menunjukkan rasa keibuannya, c. Menumbuhkan rasa empati, d. Menghadapkan kepada kepala sekolah, e. Memanggil orang tua dan, f. Menanamkan pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nandiyah. 2013. "Meminimalisir Bullying di Sekolah". *Jurnal Psikologi*, 83: 215-9511)
- Darmalina, Bibit. 2014. Perilaku School Bullying Di SD N Grindang, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo, Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Glenn L. Koonce dan Shauna S. Mayo. 2013. Effects of Elementary School Students' Gender and Grade Level on Bullying. *American International Journal of Social Science*. Vol. 2 No. 7; October 2013.

- Kesuma, Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mustikasari, Dewi Rahmawati. 2015. Penanganan Bullying di SD Negeri 3 Manggung Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putro, Margiyanto Lingga. 2016. Bullying dan Penanganannya pada Kelas Bawah di SD Muhammadiyah 5 Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Priyatna, Andi. 2010. *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah & Mengatasi bullying*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saputri, Mellyana. 2013. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SD Kasihan Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sejiwa. (2008). *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: PT. Grasindo.
- UU No. 23 Tahun 2002 pasal 54 tentang perlindungan anak.
- Ulfah Magfirah & Mira Aliza R. (2010). Hubungan Antara Iklim Sekolah dengan Kecenderungan Perilaku Bullying. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.